

RINGKASAN

Penyakit cacing saluran pencernaan (helminthiasis) merupakan masalah bagi peternakan di Indonesia. Kerugian akibat helminthiasis adalah berkurangnya potensi produksi seperti penurunan tingkat pertumbuhan dan penurunan berat badan. Berdasarkan letak geografis, kejadian helminthiasis saluran pencernaan terjadi di daerah beriklim tropis. Iklim di kawasan Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo beriklim tropis dengan temperatur 27°C - 31°C dan curah hujan 1673 mm tiap tahunnya, sehingga ternak lebih rentan untuk terinfeksi parasit. Sampai saat ini, belum ada data mengenai kasus helminthiasis di Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi helminthiasis pada saluran pencernaan sapi potong, spesies cacing yang menginfeksi, serta faktor umur dan jenis kelamin berpengaruh terhadap prevalensi helminthiasis pada saluran pencernaan sapi potong di Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2019 hingga Februari 2020 dengan sampel berupa feses dari sapi potong yang berumur 0-1 tahun, 1,5-2 tahun dan lebih dari 2 tahun sebanyak 100 sampel. Sampel feses diperiksa dengan menggunakan metode natif, sedimentasi, dan pengapungan *Fulleborn*. Sampel yang dinyatakan positif dilanjutkan dengan perhitungan Telur Cacing Per Gram Tinja (TCPGT) untuk mengetahui besar derajat infeksi di Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo. Data yang diperoleh diolah menggunakan rumus prevalensi, sedangkan untuk mengetahui pengaruh antara umur dan jenis kelamin

terhadap kejadian helminthiasis, maka data diolah dengan menggunakan analisis statistik uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian ini menunjukkan prevalensi helminthiasis pada saluran pencernaan sapi potong di Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo sebesar 38%. Spesies cacing yang berhasil diidentifikasi antara lain *Toxocara vitulorum*, *Cooperia pectinata*, *Bunostomum phlebotomum*, *Oesophagostomum* sp., *Gaigeria pachyscelis*, *Syngamus laryngeus*, *Mecistocirrus digitatus*, *Strongyloides* sp. dan *Trichostrongylus* sp. Hasil analisis uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa umur dan jenis kelamin dengan kejadian helminthiasis pada saluran pencernaan sapi potong di Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo tidak ada hubungan yang signifikan. Derajat infeksi di wilayah ini tergolong infeksi ringan dan sedang.

Saran dari penelitian ini adalah melakukan program pemberian obat cacing yang dilaksanakan secara berkala dan berkesinambungan sebagai upaya pencegahan kasus infeksi cacing saluran pencernaan. Perlu diadakan program penyuluhan untuk memberikan pengarahannya kepada peternak terhadap perbaikan manajemen pemeliharaan ternak dan sanitasi kandang.

**PREVALENCE OF HELMINTHIASIS AT DIGESTIVE TRACT
OF BEEF CATTLE THROUGH STOOL EXAMINATION
IN LECES SUB-DISTRICT PROBOLINGGO REGENCY**

Nurul Hidayati

ABSTRACT

The aims of the research are to determine the prevalence of helminthiasis, types of worm eggs, and the correlation of age and sex towards the prevalence of worms in beef cattle digestion tract through faecal examination in Leces Sub-District, Probolinggo Regency. The sample used in this study was 100 faecal samples. The sample examination for the identification of helminth using native, sedimentation, and float methods. Data obtained from this study were analyzed by *Chi-Square* test. Based on examination it was found some kind of worm eggs, which are *Toxocara vitulorum*, *Cooperia pectinata*, *Bunostomum phlebotomum*, *Oesophagostomum* sp., *Gaigeria pachyscelis*, *Syngamus laryngeus*, *Mecistocirrus digitatus*, *Strongyloides* sp. and *Trichostrongylus* sp. The result indicate that prevalence of helminthiasis was 38%. In the calculation of worm eggs per gram feces (EPG) obtained the number of worm that infect the eggs range from 1-500 and 501-1000 EPG, degree of infection was light (36 positive samples) and sufficient (2 positive samples). The result of *Chi-Square* statistical analysis showed that age and sex have not an effect to the prevalence of helminthiasis and degree of infection.

Key words: Beef Cattle, Helminthiasis, Prevalence, Probolinggo

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul “Prevalensi Helminthiasis pada Saluran Pencernaan Sapi Potong Melalui Pemeriksaan Feses di Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo”.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

Prof. Dr. Pudji Srianto, drh., M.Kes. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga atas kesempatan mengikuti pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Dr. Mufasirin, drh., M.Si. selaku pembimbing utama sekaligus dosen wali dan Prof. Dr. Suherni Susilowati, drh., M.Kes. selaku pembimbing serta atas ilmu, bimbingan, saran, semangat dan motivasinya sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Prof. Dr. Lucia Tri Suwanti, drh., M.P. selaku ketua penguji, Dr. Kusnoto, drh., M.Si. selaku sekretaris penguji dan Dr. Poedji Hastutiek, drh., M.Si. selaku anggota penguji atas segala saran, kritik dan arahan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Seluruh staf pengajar Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga atas ilmu dan pengalaman yang diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Surabaya.

Bapak Yahyadi, S.P., M.M.A. selaku Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Probolinggo dan Drh Novita Dwi Setyorini selaku

Kepala Seksi Kesehatan Hewan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di wilayah Kabupaten Probolinggo.

Bapak Alvian Hidayatullah dan Budi selaku inseminator di Kecamatan Leces atas pendampingan kegiatan selama penelitian di Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo.

Kedua orang tua penulis, bapak Sukardi Hilmi dan ibu Syaikhona, kakak Abdul Latif Ilyas Didik S.Pd. dan Muthmainnah yang telah memberikan dukungan moril dan non moril, nasihat, semangat, motivasi, serta doa yang selalu diberikan kepada penulis.

Teman-teman seperjuangan penelitian di Laboratorium Parasitologi Veteriner, Frida Aulia, Yohanes Berlian, Nur Melisa, Erliani Eka, Arum dan Liomy atas semangat dan kerjasamanya serta Mas Ferly dan Mas Arif atas bantuannya di Laboratorium Parasitologi Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga.

Sahabat penulis Nadiatul Khasanah, Neissha Fadhilah, Anugrah Aditya, Quraish Syihab, Alfa Zuma Era, Laras Kumala, dan teman-teman Elephas angkatan 2016 atas bantuan dan semangat yang diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Keluarga besar Jamaah Muslim Veteriner dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas ilmu, pengalaman, cinta dan rasa kekeluargaan yang diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran sangat dibutuhkan pada penelitian ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Surabaya, 25 Mei 2020

Penulis